

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian literatur ini memainkan peran kunci dalam mendapatkan data secara ilmiah dengan tujuan tertentu. Keberhasilan suatu penelitian seringkali bergantung pada pendekatan yang objektif, empiris, dan sistematis. Metode penelitian ini mengusung pendekatan sistematis dan teratur dalam pelaksanaan metode penelitian sangat penting untuk menjaga kevalidan dan kredibilitas karya ilmiah.⁶² Setiap penelitian memerlukan suatu metode yang terstruktur dan berbagai komponen terkait yang memungkinkan kegiatan penelitian dilakukan secara rasional dan terarah. Komponen ini mencakup langkah-langkah yang diperlukan untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian dengan tujuan mencapai hasil yang maksimal. Metode dalam penelitian ini melibatkan beberapa komponen sebagai berikut:

A. Penelitian Pendekatan

Menganalisis data dengan menggunakan teori ilmu hadis, terutama konsep ma'anil hadits, dapat membantu dalam memahami makna dan implikasi hadis-hadis yang dikumpulkan. Kajian ilmu ini mendukung interpretasi yang lebih mendalam terhadap pesan yang terkandung dalam hadis, dengan pendekatan yang menghasilkan analisis deskriptif melalui objek penelitian. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, dengan fokus pada penyajian data dalam bentuk kata *verbal* dan pengambilan data secara natural, memberikan keleluasaan untuk mengembangkan konsep berdasarkan buku *Bisnis Sukses Cara Nabi* terhadap kajian hadis khususnya ma'anil hadis. Desain penelitian yang fleksibel dan induktif memungkinkan adaptasi terhadap konteks secara lebih dinamis.

B. Setting Penelitian

Keterkaitan aktivitas yang sering dilakukan dengan analisis teks atau wacana ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap struktur bahasa, makna, dan konteks dari suatu tulisan untuk mengeksplorasi pesan atau informasi yang terkandung di dalamnya. Pengumpulan data dari berbagai jenis dokumen cetak dan media *cyberspace* dapat memberikan keberagaman perspektif dan informasi, memungkinkan analisis yang lebih holistik dan mendalam terhadap topik atau masalah yang

⁶² Ismail Suardi, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah* Ismail Suardi Wekke, 2020.

diteliti. Menggunakan penelusuran hadis-hadis dalam kitab aslinya seperti al-kutub al-tis'ah, serta merujuk pada kitab Al-Qur'an, kamus bahasa Arab, dan buku-buku yang mendukung kajian mendalam, dapat memberikan landasan yang kuat untuk penelitian ini, memperkaya pemahaman konteks dan makna hadis-hadis tersebut. Menganalisis data dengan menggunakan teori ilmu hadis, terutama konsep ma'anil hadits, dapat membantu dalam memahami makna dan implikasi hadis-hadis yang dikumpulkan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini menggunakan penelitian perorangan sebagai subyek tersendiri, di mana peneliti juga menjadi alat utama penelitian, yang bermanfaat memberikan wawasan yang mendalam terhadap proses dan pengalaman penelitian. Dengan membuat informasi dan partisipasi peneliti memberikan perspektif tambahan dan diversitas dalam analisis. Subjek penelitian, informan, dan partisipan dalam metode penelitian ini, merujuk pada individu yang memberikan informasi yang relevan untuk keperluan peneliti. Melalui kontribusi dalam menyediakan wawasan dan data yang diperlukan oleh peneliti untuk memahami situasi atau kondisi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati subjek penelitian melalui dokumen cetak dan elektronik. Berfokus pada kajian makna hadits-hadis yang berkaitan dengan bisnis memberikan kerangka untuk mendalami pemahaman terhadap aspek tertentu dalam konteks penulis yang telah diteliti. Berfokus pada kajian hadis yang berkaitan dengan bisnis untuk memberikan wawasan mendalam terkait dengan pandangan dan petunjuk Islam terhadap aspek bisnis. Analisis terhadap hadis-hadis tersebut dapat memberikan landasan etika dan prinsip-prinsip dalam melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai agama.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan landasan informasi utama dalam penelitian ini, bersumber dari buku-buku tentang bisnis adalah salah satu data yang tersedia untuk analisis dan temuan yang mendukung perjalanan penelitian ini. Dokumen pendukung lainnya yang tertulis seperti buku, artikel, catatan, dan laporan dapat menjadi sumber informasi yang kaya untuk mendukung penelitian dengan memberikan wawasan dan konteks yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data berupa karya atau naskah

dari berbagai sumber dapat dikategorikan menggunakan sumber data primer (asli) dan sekunder (diolah kembali). Pendekatan ini membantu mengidentifikasi tingkat kepentingan serta relevansi dari setiap sumber dalam konteks penelitian:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini adalah tujuan rujukan pada informasi atau karya asli peneliti yang belum diolah sebelumnya. Penggunaan kitab khutubu Tis'ah dan Al-Quran sebagai sumber data primer untuk memberikan fondasi utama dalam penelitian ini, memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap informasi yang terkandung dalam kumpulan hadis-hadis tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah tujuan informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melibatkan data yang telah diolahnya atau disediakan oleh pihak lain. Dokumen sekunder dalam penelitian ini, seperti referensi, artikel, buku, atau analisis sebelumnya, membantu peneliti dalam memahami, kontekstualisasi, dan menganalisis data primer secara lebih komprehensif. Dengan merealisasikan Penggunaan dokumen seperti jurnal yang membahas teori terkait ma'anil hadis untuk memberikan peneliti wawasan tambahan serta dukungan konseptual untuk memperkaya analisis terhadap data primer yang dikumpulkan penulis kali ini.

E. Teknik Literatur Data

Dengan teknik mengumpulkan sumber data berupa buku-buku, metode pengumpulan data yang digunakan ini adalah Studi Literatur. Pengumpulan ini memungkinkan peneliti untuk mengakses, meninjau, dan menganalisis informasi topik penelitian. Dalam proposal penelitian, terdapat tiga macam cara menyajikan studi pustaka penelitian yang meliputi: Tinjauan Pustaka untuk membentuk landasan teoretis, Kerangka Konseptual untuk Mengembangkan kerangka konseptual berdasarkan teori-teori, Relevansi Literatur dengan Penelitian mengidentifikasi celah hasil akhir pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penelitian Literatur ini.

Mengedepankan fokus pada analisis studi literature dalam bentuk verbal penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian literatur. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap

konteks, makna, dan kompleksitas fenomena, perlu adanya prosedur-prosedur sebagai berikut:

1. Menggunakan metode literatur kajian hadis dengan menghimpun data terkait hadis menganalisis keterlibatan dalam hadis terhadap sanad.
2. Melibatkan proses verifikasi kredibilitas perawi, serta melengkapi dengan skema sanad dengan klasifikasi hadis.⁶³

F. Pengujian Keabsahan Data

Keberadaan antara kesamaan data yang diperoleh dan keadaan sebenarnya pada objek penelitian, menunjukkan tingkat validitas atau keabsahan data. Semakin data mencerminkan realitas objek penelitian, semakin dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Proses memastikan bahwa data sesuai dengan keadaan sebenarnya disebut sebagai uji kredibilitas atau kevalidan internal, dan hal ini memperkuat kualitas penelitian. Langkah-langkah seperti uji kredibilitas adalah metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dalam sebuah penelitian. Dengan melibatkan penelitian ini dapat memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diandalkan dan mencerminkan realitas objek penelitian. tertuang dalam rincian uji kredibilitas yaitu kepastian data dengan uji kredibilitas adalah langkah penting dalam penelitian kualitatif. Ini memberikan keyakinan kepada pembaca bahwa data yang dikumpulkan memiliki kualitas dan dapat diandalkan. Uji kredibilitas melibatkan upaya untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan dengan tepat realitas yang diteliti, dan proses penelitian telah dilakukan secara cermat dan hati-hati. Dengan demikian, pembaca dapat memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap interpretasi dan temuan penelitian.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan komponen dalam penelitian. Proses ini melibatkan ekstraksi makna dari data yang telah dikumpulkan. Dengan analisis data yang tepat, peneliti dapat mengidentifikasi pola atau hubungan penelitian, dan menghasilkan temuan yang dapat mendukung atau menolak hipotesis. Proses analisis data memiliki peran yang utama dalam membentuk inti dari penelitian dan menyediakan wawasan yang mendalam terhadap analisis yang diteliti ini. Analisis Literatur dalam penelitian memiliki teknik yang sangat penting, termasuk:

⁶³ Suardi.

1. Pengumpulan data: dengan survei literatur mencari dan menganalisis literatur kontemporer yang membahas topik-topik tertentu dalam kajian hadis.
2. Redaksi data: dalam kajian hadis merupakan proses penyuntingan dan penyesuaian data untuk memastikan keakuratan, kejelasan, dan relevansi informasi. Langkah-langkah dalam redaksi data dapat mencakup Klasifikasi: Mengelompokkan data ke dalam kategori atau tema yang relevan untuk memfasilitasi analisis lebih lanjut
3. Penyajian data dalam kajian hadis ini adalah narasi deskriptif, menyajikan data melalui narasi deskriptif yang terstruktur, menjelaskan temuan atau analisis secara rinci.penting untuk memperjelas temuan dan hasil analisis kepada pembaca.
4. Setelah menganalisis data dalam kajian hadis, kesimpulan dan verifikasi sangat penting untuk menegaskan temuan dan keabsahan hasil kajian, Kesimpulan yaitu Merangkum temuan utama dan hasil analisis dari kajian hadis. Kesimpulan harus jelas, ringkas, dan menggambarkan hasil secara keseluruhan.
Verifikasi yaitu Memeriksa kembali data, metodologi, dan interpretasi untuk memastikan keakuratan dan keandalannya. Ini dapat melibatkan proses verifikasi dengan otoritas keagamaan atau ahli hadis terkemuka.